

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang.

(Koleksi.Peneliti, April 2021)

Universitas Katolik Widya Mandira atau biasa disingkat UNWIRA merupakan salah satu universitas yang terdapat di kota Kupang, yang lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Konggregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Nama Widya Mandira yang berarti “*Menara Ilmu Pengetahuan*”, dicetuskan pertama kali oleh almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores. Namun, rencana itu tidak bisa direalisasikan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta Nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan Nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal ini yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi. Spiritualitas dasar UNWIRA yang diinspirasi oleh spiritualitas pelindungnya, St. Arnoldus Janassen, adalah “ **Ut Vitam Habeant Abundantius** - Agar mereka memperoleh hidup dalam segala kelimpahannya”, yang dikutip dari doa Yesus, Sang Gembala yang baik.

Pada mula didirikannya UNWIRA, hanya ada 3 Fakultas yakni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Teknik yang berlokasi di Kupang dan Fakultas Teologi berlokasi di Ledelero Maumere Flores. Fakultas Filsafat dan Fakultas Teologi kemudian berdiri sendiri pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama dibuka pula Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan, UNWIRA kembali membuat satu Fakultas baru yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986-1987 kembali dibuka satu fakultas yakni Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991-1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000-2001 UNWIRA kembali membuka 5 program studi baru jenjang strata 1 (S1) yakni Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Teknik Informatika Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, serta program pascasarjana Magister Manajemen jenjang strata dua (S2). Jadi, saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelola 21 Jurusan/Program studi. Sejak berdirinya hingga saat ini, UNWIRA telah dipimpin oleh 6 orang Rektor yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Rektorat UNWIRA Kupang

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005

4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6	P.Drs.Philipus Tule,SVD	2017- sekarang

1. Visi dan Misi UNWIRA Kupang

➤ Visi

UNWIRA menjadi Komunitas Pendidikan dan Komunitas Ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai-nilai Kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

➤ Misi

- Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standard-standar yang berlaku.
- Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
- Mengembangkan dialog yang terbukadan membangun jejaring kerjasama secara lokal, nasional, dan internasional.
- Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif, dan inovatif.
- Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

2. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I (utama)

Tata letak kampus I (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah Barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah Selatan berbatasan dengan jalan A. Yani dan sebelah Utara berbatasan dengan SDK don Bosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus I (utama) terletak di RT. 001/RW. 13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.



Gambar 4.2 Kampus Utama dan Kampus FKIP UNWIRA Kupang.

(Koleksi. Peneliti, April 2021)

b. Kampus II

Kampus II terletak di Jalan Herman Yohanes, Penfui-Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan mahasiswa Fakultas Filsafat Agama (FFA). FFA tidak hanya khusus untuk frater-frater atau kaum berjubah saja tetapi bagi siapa saja boleh kuliah disana. Kampus Fakultas Filsafat Agama berdekatan dengan kampus III UNWIRA.



Gambar 4.3. Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang.

(Koleksi. Peneliti, April 2021)

c. Kampus III

Kampus III berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui-Kupang. Kampus ini terdiri atas 4 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yakni Program Studi Pendidikan Musik, Program Studi Bimbingan Konseling, Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Pendidikan Kimia serta mahasiswa Program Studi Matematika, Bahasa Inggris dan Biologi.



Gambar 4.4. Kampus UNWIRA Fakultas ilmu social dan Ilmu Politik (Koleksi Peneliti, April 2021)



*Gambar 4.5 Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Sipil
(Koleksi. Peneliti, April 2021)*



*Gambar 4.4. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Informatika
(koleksi. Peneliti, April 2021)*



*Gambar 4.7. Kampus UNWIRA Kupang FKIP
(Koleksi. Peneliti, April 2021)*

B. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program Studi ini didirikan pada bulan agustus 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 0347/0/198 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada tahun 2001 dialihkan ke S1 dengan nama Program studi Sendratasik sesuai SK Pendidikan dan Kebudayaan No.3113/D/T/2001. Menjelang akhir tahun 2018, program studi berganti nama menjadi Program Studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No.362/WM.H/KEP/2018.

Sampai saat ini diwilayah NTT, Program Studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada

mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT No.896/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021. (Sumber; Rektorat Unwira Kupang).

Kurikulum berbasis KKNI didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum.

Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Keahlian

NO	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II
4	Praktik Paduan Suara I, II dan, III
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Praktik Vokal I, II dan, III
7	Praktik Keyboard I, II dan III
8	Harmoni I, II dan III
9	Praktik Gitar I, II dan III
10	Direksi Musik I dan II
11	Seni Drama
12	Seni Tari
13	Aransemen musik sekolah I dan II
14	Musik Liturgi
15	Musik Etnik
16	Apresiasi Seni Musik
17	Seni Karya /Rupa
18	Menulis Partitur Musik

19	Musik Nusantara
20	Manajemen Pementasan Seni
21	Membaca Partitur Musik
22	Ansambel Musik Sekolah I dan II
23	Komposisi Musik Sekolah I dan II
24	<i>Micro-Tecahing</i> Musik
25	Aransemen Musik Sekolah I dan II
26	KKN
27	PPL
28	Skripsi

Sumber Data tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

Tabel 4.3 Daftar Mata Kuliah Umum

No	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
1	Pendidikan Pancasila
2	Pendidikan Agama
3	Logika
4	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Etika
6	Bahasa Indonesia
7	Bahasa Inggris
8	Perkembangan Peserta Didik
9	Belajar dan Pembelajaran

10	Profesi Kependidikan
11	Filsafat Seni
12	Media Pembelajaran Musik
13	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
14	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA/SMK
15	Perencanaan Pembelajaran Musik
16	Evaluasi Pembelajaran Musik
17	Statistika Dasar
18	Metodologi Penelitian Seni
19	Metodologi PTK Musik
20	Dasar-Dasar Kependidikan

Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

Pada masa jabatan Bapak Petrus Riki Tukan, beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi, yaitu OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani dengan hati. Awalnya, Program Studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak Petrus Riki Tukan yakni Pater Daniel Kiti, Pater Anton Siguama Letor, Pater Piet Wani, dan Suster Puresa, RVM. Namun seiring berjalannya waktu, program studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si., Bapak Stanislaus

Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn., Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn., Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn., Pater Yohanes Don Bosko Bakok, S.Sn, M.Sn., Ibu Yuliana Hutariningsih, S.Sn, M.Pd., Ibu Sinta Tukan, S.Sn, M.Sn., dan Bapak Paskalis R. Langgu S.Sn.

Program Studi Pendidikan Musik sudah melakukan 6 kali pergantian ketua Program Studi, yaitu :

Tabel 4.4. Daftar Nama – Nama Kepro dan sek prodi Pendidikan Musik

No	Nama Dosen	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	Kaprodi	1985-2000
2	P. Piet Wani (almarhum)	Kaprodi	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2006 –2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	Kaprodi	2011-2019
6	Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2015–2017
7	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2017–2019
8	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	Kaprodi	2019 -2023
9	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn,M.Sn	SekProdi	2019-2023

(Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)

2. Profil Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Berikut ini daftar nama-nama dosen tetap pada Proram Studi Pendidikan Musik UNWIRA 2022 :

Tabel 4.5. Daftar Nama – Nama Dosen Prodi Pendidikan Musik

No	Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik
1	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
2	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Sn
3	Stanislaus S. Tolan, S.Sn.,M.Sn
4	Melkior Kian, S. Sn,M.Sn
5	Dr. Ruminah Goru, MM
6	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn.,M.Sn
7	Katharina Kojaing, S.Pd.,M.Sn
8	Paskalis Romanus Langgu, S.Sn
9	Agustinus Renaldus Afoan Elu, M.Pd
10	Dr. Isabel Coryunitha Panis, S. Pd, M. Pd
11.	Kadek P. Hariswari, S. Pd, M.Pd
12.	Yohanis D. Amasanan, S. Pd, M.Pd
13.	P. Yohanes D. B. Bakok, S.Sn,M.Sn
14	Margareta S. Ima Kaet, S.Pd, M.Pd

(Sumber data : tata usaha FKIP UNWIRA tahun 2022)

Tabel 4.6. Presentasi Jumlah Mahasiswa Tahun 2022

No	Semester	Mahasiswa			Jumlah
		Aktif	Non Aktif	Cuti	
1	II	109	-	-	109
2	IV	118	22	-	140
3	VI	112	41	1	154

4	VIII	106	21	-	127
5	X	37	4	-	41
6	XII	6	1	-	7
Total		490	89	1	580

Sumber data: Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

3. Sarana dan Prasarana pada Program studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi ini, perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana pada Program Studi Pendidikan Musik

No.	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acoustik	9 unit
2	Gitar Bass	2 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Biola sopran	2 unit
5	Gong timor	1 set
6	Grand Piano	1 unit
7	Organ Elektrik	2 unit
8	Keyboard	34 unit
9	Conga	3 unit
10	Bongo	2 unit
11	Tambur	1 set
12	Drum Set	1 set
13	Kostum tari helong	8 unit
14	Kostum Tari Likurai	14 unit
15	Sasando	4 unit

No.	Jenis Alat	Jumlah
16	Organ	2 unit
17	Kostum Paduan Suara	28 unit
18	Aksesoris Penari Putri habas	8 unit
19	Mic	2 unit
20	Giring – giring penari putri	10 unit
21	Aksesoris Kepala Putri	8 unit
22	Adaptor Keyboard	14 unit
23	Recorder	2 unit
24	Gitar Akustik	9 unit
25	Aksesoris gelang putrid	10 unit
26	Kostum Tari Putri dan selendang	8 unit
27	Kabel Spiker	4 unit

Sumber data :SeksiPeralatan Prodi Musik Tahun 2022

Ket : untuk alat musik rekorder, pianika dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing sebagai sarana pembelajaran.

No.	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	3	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Praktik Musik	2	Baik
4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/I	2	Baik
6	Toilet Para Dosen	2	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Ruang Sek.Prodi	1	Baik
10	Ruang Himprosmus	1	Baik

Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler pada Program Studi Musik Unwira Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah kerja bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak prestasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus, antar daerah bahkan terlibat dalam kegiatan berlevel internasional misalnya :

- Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
- Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013.
- Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013.

- Juara 2 lomba vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan tahun 2013
- Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013
- Juara I Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup A mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang Juara II Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
- Juara III Festival Budaya Daerah NTT tahun 2016 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
- Juara 1 lomba Jambore Parawisata daerah NTT tingkat kabupaten di Nagekeo Flores tahun 2017
- Kegiatan Pesona Indonesian 2019 Kolaborasi KBRI Dili Dan Raeoa E Zeesm Tl
- Juara I Festival Paduan Suara Gerejawi Indonesia-Timor Leste 2019.
- Juara 1 Lomba Tari kreasi pisma V Universitas Katolik Widya Mandira



Gambar 4.8. Piala Hasil Perlombaan (Dok. John, Mei 2021)

C. Hasil Penelitian

Proses meningkatkan kualitas gaya bernyanyi resitatif pada nyanyian *O vos Omnes* melalui metode imitasi dan drill pada mahasiswa semester II dan VI Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut :

1. Tahap Awal (Perekrutan)

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu merekrut mahasiswa semester II dan VI yang berjenis suara Sopran, Program Studi Pendidikan Musik yang akan terlibat dalam penelitian ini sebanyak 3 yang terdiri dari 1 orang semester II dan 2 orang semester VI. Perekrutan terjadi pada tanggal 25 April 2022 melalui media sosial WA. Peneliti menanyakan kesanggupan dari ketiga peserta untuk ikut serta dalam penelitian ini agar penelitian ini berjalan dengan baik, dan responnya sangat baik bahwa mereka bersedia dan mau terlibat dalam penelitian ini.

Adapun nama-nama anggota penelitian sebagai berikut :

NO	NAMA	JENIS SUARA
1.	Flora Natalia Kabelen	Sopran
2.	Maria Petriana Perdana Seran	Sopran
3.	Mariana Bano	Sopran

2. Tahap Inti (Pelaksanaan)

Pada hari Sabtu, tanggal 30 April 2022 yang bertempat di Kampus FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dilakukan pertemuan pertama dan menjelaskan tujuan peneliti mengambil judul tersebut dan menjelaskan materi *O Vos Omnes*.



Gambar 4.9. pertemuan awal menjelaskan materi tentang *O vos Omnes* dan Gaya bernyanyi Resitatif

Jadwal yang disepakati yakni :

No	Hari/ Tanggal	Keterangan
1.	Sabtu, 30 April 2022	Memberikan materi mengenai <i>O Vos Omnes</i> dan gaya bernyanyi Resitatif pada Nyanyian <i>O Vos Omnes</i>
2.	Senin, 2 Mei 2022	Melakukan olah tubuh, melatih teknik pernapasan dan melatih etude bahasa latin pada nyanyian ratapan <i>O vos Omnes</i> .
3.	Selasa , 3 Mei 2022	Melakukan olah tubuh, melatih teknik pernapasan melatih membaca notasi dari baris 1 – 4
4.	Kamis, 5 Mei 2022	Melakukan olah tubuh, melatih teknik pernapasan dan Melatih membaca notasi lagu dari baris 5 – 9 dengan Gaya bernyanyi Resitatif
5.	Sabtu, 7 Mei 2022	Menyanyikan notasi dan syair dari baris 1-9 dengan memperhatikan juga pengucapan bahasa latin, gaya bernyanyi resitatif dan juga pernapasan ketika menyanyikan lagu <i>O Vos Omnes</i> .

6.	Senin, 9 Mei 2022	Menyanyikan lagu <i>O Vos Omnes</i> secara utuh dengan memperhatikan pernapasan, Gaya bernyanyi Resitatif bahasa latin
7.	Selasa, 10 Mei 2022	Menyanyikan lagu secara utuh dengan memperhatikan gaya bernyanyi resitatif serta persiapan untuk pengambilan video hasil pada pertemuan berikutnya.
8.	Sabtu, 14 Mei 2022	Pengambilan video hasil

Tujuannya ialah agar mereka mampu meningkatkan gaya bernyanyi resitatif dengan baik saat bernyanyi selain membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir peneliti sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana.

Selain itu peneliti mengungkapkan alasan memilih partai suara Sopran dari Semester II dan VI agar dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran tentang pernapasan ketika bernyanyi, khususnya menyanyikan lagu yang bersifat resitatif.

Dari hasil komunikasi dengan mereka, setidaknya ada beberapa kesulitan yang mereka alami ketika bernyanyi, 1) sulitnya mengatur napas dengan baik, 2) Ada suara yang menggunakan vibra yang berlebihan sehingga tidak dapat mengontrol napas, 3) peserta belum memahami gaya bernyanyi resitatif

Dari kendala yang dialami mereka, peneliti yang sekaligus menjadi pelatih menyusun strategi berupa materi dan metode yang akan digunakan saat latihan agar kualitas suara mereka menjadi baik dan mereka mampu menerapkan gaya bernyanyi resitatif yang baik.

Materi yang akan disiapkan berupa etude dan model lagu *O Vos Omnes*. nyanyian ratapan yang biasa dinyanyikan pada saat perayaan Jumat Agung di Larantuka, Kabupaten Flores Timur. Peneliti mengadakan pelatihan selama 8 kali pertemuan dengan tujuan agar dapat meningkatkan gaya bernyanyi resitatif peserta melalui metode imitasi dan drill.

➤ Adapun pertemuan-pertemuan sebagai berikut :

1. Pertemuan Pertama (Sabtu, 30 April 2022)

Pertemuan ini dilakukan di Gedung FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang diawali dengan salam pembuka dari peneliti dan kemudian dilanjutkan dengan doa. Setelah berdoa peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini. Dari kendala-kendala yang sudah dikemukakan oleh peserta, peneliti mengambil tindakan dengan memberikan pemahaman secara teori mengenai teknik-teknik yang digunakan dalam bernyanyi khususnya pada teknik pernapasan.

Peneliti menjelaskan satu persatu serta mencontohkan beberapa teknik, dan memberikan pemahaman tentang gaya bernyanyi restatif pada nyanyian *O Vos Omnes* kepada peserta untuk selanjutnya diterapkan nanti. Pada pertemuan ini, peserta sangat baik mendengar dan memahami penjelasan yang diberikan peneliti, sehingga tidak ada kendala pada pertemuan ini. Pertemuan ditutup dengan doa dan salam penutup.



Gambar 4.10 Peneliti menjelaskan materi kepada peserta penelitian

(Koleksi. Peneliti, April 2022).

2. Pertemuan kedua (Senin, 2 Mei 2022)

Pertemuan kedua ini dilakukan di kampus FKIP Unwira, yang diawali dengan salam pembuka dan dilanjutkan dengan doa. Peneliti menjelaskan sekaligus mengingatkan kembali materi tentang gaya bernyanyi resitatif yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Setelah menjelaskan materi, peneliti bersama peserta melakukan olah tubuh, melatih pernapasan khususnya pernafasan diafragma. Peserta dan peneliti menghirup udara sebanyak-banyaknya, pada saat menghirup udara peneliti mengingatkan udara ditampung dalam rongga diafragma. Posisi perut harus mengembang, ketika mengeluarkan udara disertai dengan mengucapkan huruf s. Setelah itu peneliti kembali melatih etude-etude yang sudah disiapkan oleh peneliti terkhususnya etude Resitatif.

Kendala yang dihadapi pada pertemuan kedua ini adalah ketika melatih pernapasan diafragma, Petriana Seran lebih cepat kehabisan napas. Begitu juga

dengan Flora Kabelen. Ketika mereka menghembuskan napas, cenderung boros dan menghembuskan banyak udara yang keluar sehingga dalam beberapa detik napas mereka sudah habis.

Solusi yang diberikan yaitu peneliti mencontohkan kembali pernapasan diafragma ketika dihirup, hiruplah sebanyak-banyaknya dan ketika dihembuskan tidak diperkenankan untuk menghembuskan semua udara dalam satu hitungan tetapi menghembuskan udara dengan mendesis sampai udara di dalam diafragma sudah benar-benar habis. Peneliti mengingatkan kepada sasaran untuk lebih tenang agar pernapasan dapat diatur dengan baik dan mengatur posisi berdiri yang baik saat bernyanyi.

Setelah peneliti memberikan contoh, hasilnya peserta dapat melakukan latihan pernapasan diafragma dengan baik dan lebih tenang.

Setelah melakukan olah tubuh dan melatih pernapasan pertemuan ditutup dengan doa.



*Gambar 4.12 Melatih pernapasan diafragma selama 10-15 detik kepada peserta
(koleksi peneliti mei 2022)*

3. Pertemuan ketiga (Selasa, 3 Mei 2022)

Pertemuan ini diawali dengan sapaan kemudian dilanjutkan dengan doa. Setelah doa, peneliti dan peserta melakukan olah tubuh dalam beberapa gerakan dengan hitungan 1x8 disetiap gerakan. Selesai olah tubuh, peserta diminta untuk lebih rileks, tarik napas dengan bebas untuk siap melakukan latihan pernapasan diafragma.

➤ Etude latihan pernapasan

MAO

Do = C/D

0 0 0 0 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||

Ma o o

Pernapasan dimulai dalam hitungan ke 4 dengan menghirup dan menahan udara selama 10 detik kemudian dihembuskan. Pada hembusan 4 detik pertama, peserta diminta menyanyikan :

| 1 . . . ||

Ma

dan pada detik kelima sampai detik kedelapan, peserta diminta untuk menyanyikan :

| 1 . . . ||

o

sampai selesai. Ini dilakukan secara berulang-ulang.

Setelah menyanyikan etude diatas peserta diarahkan untuk melakukan pernapasan bebas dengan santai.

Kemudian peneliti melanjutkan dengan menyanyikan etude Resitatif sebagai berikut;

| 3 5 4 6 3 2 | 4 5 4 3 3 2 | 5 1 3 2 4 7 | 1 2 1 7 7 1 ||

Selanjutnya, peneliti meminta peserta mengatur posisi berdiri dengan baik untuk siap menyanyikan etude. Etude yang pertama adalah teknik humming dan yang kedua Mia :

➤ Etude 1

0 0 0 0 | 1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 . . . ||
Hm

0 0 0 0 | 1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 . . . | 1 . . . ||
Hm.....

0 0 0 0 | 1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||
Hm

Etude ini dinyanyikan secara baik oleh peserta, namun ketika ditambah biramanya peserta mulai kesulitan utk mengatur pernafasan, sehingga ada dua peserta yaitu Petriana Seran dan Flora Kabelen sudah kehabisan napas sebelum perpanjangan not berakhir.

➤ Etude MIA

DO = C/D

0 0 0 0 | 1 3 2 4 | 3 5 4 2 | 1 . . . ||

(tarik napas)mi a mi a mi a mi a mi.....

Etude ini dinyanyikan dari nada dasar C4-C6, Karena parta suara pada penelitian ini adalah partai suara sopran. Sebelum menyanyikan etude kedua ini, peneliti selalu mengarahkan peserta untuk mengatur posisi berdiri dengan baik, melakukan pernapasan yang baik merasakan bahwa adanya resonansi yang muncul pada latihan etude kedua ini. Sampai pada etude yang kedua ini , kualitas suara mereka sudah terdengar baik, dan pada nada-nada tinggi peserta bisa mengontrol dengan baik intonasinya.



Gambar 4.13 Peneliti dan peserta melakukan etude humming

(Koleksi. Peneliti, Mei 2021)

Selanjutnya peserta diperkenalkan model lagu dengan membagikan teks lagu. Peneliti melafalkan lirik dalam lagu tersebut yang kemudian diikuti oleh peserta. Tentunya sumber untuk pelafalan lirik lagu tersebut, adalah dari Bapak Agustinus Beda Ama S.Sn,

M.Si, selaku dosen di Pendidikan Musik yang sekaligus merupakan Pembimbing II dari peneliti. Peneliti meminta peserta untuk melafalkan dengan benar syair lagu tersebut, dengan maksud pada pertemuan berikutnya peneliti akan terus melatih melafalkan syair lagu ini kepada peserta, agar peserta lebih fasih dan tidak terdengar mengeja-eja syair lagu tersebut. Selanjutnya peneliti meminta peserta menyanyikan notasi pada lagu tersebut per bagian lagu yang dimulai dari baris 1 sampai baris 9.

O, VOS OMNES

do = As; *resitativ*

5 . 4 . 4 5 . 6 . 1̣ . 7̣ 1̣ 6 7 . 6̣ 1̣ . 6 . 0 0
O, . vos . o mnes

6 . 5 . 5 . 5̣ 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4̣ 3 5 . 3 . 0 0
O, . vos o- mnes

3 . 5 . 6 . 1̣ . 7̣ 1̣ 6 7 . 6̣ 1̣ . 6 .
Qui tran- si- tis

6 . 5 . 5 . 5̣ 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4̣ 3 5 . 3 . .
per . vi- am

3 . 5 . 6 . 1̣ . 7̣ 1̣ 6 7 . 6̣ 1̣ . 6 . .
At- ten- di- te

6 . 5 . 5 . 5̣ 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4̣ 3 5 . 3 . 0 0
At- ten- -di- te

3 . 5 . 6 . 1 . 7 1 6 7 . 6 1 . 6 . .

Et vi- de- - - - - te

6 . 5 . 5 . 5 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4 3 5 . 3 . .

Si - est - - - do- - - - - - - - - lor

3 . 5 . 6 . 1 . 7 1 6 7 . 6 1 6 4 . 3 5 . 4 3 . .

Si- cut do- lor - - - - - me- - - - us,

Transkripsi ke notasi angka dari:

Kunst, J. 1942. *Music in Flores, A Study of Vocal and Instrumental Music among the Tribes Living in Flores*. Leiden: E. J. Brill [p. 23]

Sebelum mulai membaca notasi dalam lagu secara bersama-sama, peneliti terlebih dahulu menyampaikan mengenai teknik dalam menyanyikan lagu tersebut. Misalnya,

pernapasan dan frekuensi, ketepatan dalam membaca notasi lagu, posisi berdiri, posisi mulut, teknik bernyanyi resitatif serta penerapan rongga resonansi pada nada-nada yang rendah, sedang, dan nada-nada tinggi. Kemudian peneliti mencontohkan membaca notasi lagu tersebut disetiap bagian sampai pada akhir birama lagu yang ditentukan. Setelah dicontohkan, peserta bersama peneliti menyanyikan notasi tersebut secara bersama-sama sampai pada akhir birama yang ditentukan.

Selama peserta menyanyikan notasi angka pada lagu tersebut, ada beberapa notasi angka yang dinyanyikan tidak tepat.

5 . 4 . 4 5 . 6 . 1̇ . 7̇ 1̇ 6 7 . 6 1̇ . 6 . 0 0
 O, - vos - o - - - - - mnes

6 . 5 . 5 . 5 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4 3 5 . 3 . 0 0
 O, - vos - - - o- - - - - mnes

Peserta belum dapat menyanyikan gaya bernyanyi resitatif dengan tepat pada kedua baris lagu diatas, sehingga ada peserta yang sudah masuk lebih dulu dan ada yang kemudian. Peneliti mencontohkan membaca notasi tersebut sampai peserta bisa mengikuti dengan benar. Selain notasi, pengambilan napas disetiap birama lagu yang ditentukan belum tepat. Peneliti mengarahkan peserta untuk pengambilan napas yang sudah peneliti tandai pada teks lagu.

Setelah menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan peserta, peneliti meminta semua peserta menyanyikan notasi lagu tersebut sampai pada akhir birama yang sudah

ditentukan, dan melakukan evaluasi untuk hasil pada pertemuan ini. Pertemuan ini diakhiri dengan salam penutup dan doa.

➤ Kendala yang dialami :

- Pernapasan yang pendek, sering kali terjadi pengulangan dalam latihan pernapasan.
- Kadang-kadang kurang fokus, sehingga suara yang dikeluarkan tidak stabil, dalam arti tidak sesuai notasi
- Peserta kadang lupa dengan pelafalan bahasa latin yang sudah diberikan
- Dalam menyanyikan notasi lagu, peserta sering melakukan kesalahan membaca notasi dan nilai not dengan tepat.

➤ Solusi :

- Peneliti selalu mengarahkan dan mencontohkan peserta untuk melakukan pernapasan diafragma.
- Peneliti selalu mengingatkan peserta untuk tetap fokus, agar suara yang dikeluarkan tetap stabil dan pernapasan bisa tertampung dengan baik.
- Peneliti selalu mengingatkan dan mengeja kembali setiap kata dalam lagu O Vos Omnes kepada peserta secara perlahan-lahan sampai peserta bisa mengikuti dengan baik.
- Peneliti mencontohkan dan meminta peserta suara untuk terus mengulangi membaca notasi pada bagian yang salah.

➤ Hasilnya :

- Pernapasan diafragma yang digunakan pada saat bernyanyi sudah diterapkan dengan baik dan lebih fokus.
- Pelafalan lirik lagu sudah diikuti dengan baik.
- Peserta sudah dapat menyanyikan notasi dengan baik.

4. Pertemuan keempat (Kamis, 5 Mei 2022)

Pertemuan ini diawali dengan salam pembuka dilanjutkan dengan doa, dilanjutkan dengan olah tubuh yang dilakukan selama 1x8 disetiap gerakan. Setelah olah tubuh, peserta melakukan latihan pernapasan diafragma. Peserta diminta untuk tetap rileks dan santai serta melakukan pernapasan secara bebas. Kemudian peneliti meminta peserta untuk menyanyikan etude disetiap nada dasar yang ditentukan. Peneliti juga dan peserta juga melakukan etude humming, liproll dan juga etude resitatif.

➤ Etude latihan pernapasan

MAO

Do = C/D

0 0 0 0 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||

Ma o o

➤ Etude resitatif

| 3 5 4 6 3 2 | 4 5 4 3 3 2 | 5 1 3 2 4 7 | 1 2 1 7 7 1 ||

➤ Etude mia

MIA

DO = C/D

0 0 0 0 | 1 3 2 4 | 3 5 4 2 | 1 . . . ||

(tarik napas)mi a mi a mi a mi a mi.....

Ketika melakukan etude peneliti meminta peserta untuk memperhatikan juga pernapasan yang digunakan yaitu pernapasan diafragma.

Peneliti dan peserta mulai masuk pada latihan model lagu *O Vos Omnes* dengan mengulang bagian lagu dari baris 1 sampai baris 4 dan dilanjutkan pada birama lagu selanjutnya sampai selesai. Namun sebelumnya, peneliti dan peserta bersama-sama melafalkan syair lagu tersebut, agar lebih terlatih dengan jelas untuk persiapan menyanyikan lagu tersebut dalam syair.

O, VOS OMNES

do = As; *resitatif*

5 . 4 . 4 5 . 6 . 1 . 7 1 6 7 . 6 1 . 6 . 0 0
O, - vos - o - - - - - mnes

6 . 5 . 5 5 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4 3 5 . 3 . 0 0
O, - vos - - - o- - - - - mnes

3 . 5 . 6 . 1 . 7 1 6 7 . 6 1 . 6 .
Qui tran- si- - - - - tis

6 . 5 . 5 5 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4 3 5 . 3 . .
per - vi- - - - - am

3 . 5 . 6 . 1 . 7 1 6 7 . 6 1 . 6 . .
At- ten- di- - - - - te

6 . 5 . 5 5 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4 3 5 . 3 . 0 0
At- ten- - - - - di- te

3 . 5 . 6 . 1̇ . 7 1̇ 6 7 . 6 1̇ . 6 . .

Et vi- de- te

6 . 5 . 5 . 5 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4 3 5 . 3 . .

Si - est . . . do- lor

3 . 5 . 6 . 1̇ . 7 1̇ 6 7 . 6 1̇ 6 4 . 3 5 . 4 3 . .

Si- cut do- lor me- . . . us,

Transkripsi ke notasi angka dari:

Kunst, J. 1942. *Music in Flores, A Study of Vocal and Instrumental Music among the Tribes Living in Flores*. Leiden: E. J. Brill [p. 23]



Gambar 4.13 Peneliti melatih cara melafalkan pengucapan bahasa latin pada lagu O Vos Omnes (Koleksi. Peneliti, Mei 2022).

Pada baris 1 sampai dengan baris 9 peneliti meminta semua peserta menyanyikan notasi lagu tersebut secara bersama-sama, lalu mengoreksi kembali setiap peserta. Hasilnya adalah, peserta kesulitan mencuri napas pada baris ke 4. Peneliti mencontohkan bagaimana mencuri napas pada baris tersebut sehingga tetap menjadi satu kesatuan frase dan tidak kehilangan arti yang sebenarnya.

Peserta kembali menyanyikan lagu dari baris 1 sampai dengan 4, dilakukan secara berulang-ulang karena pada baris 4 peserta cenderung kesulitan mengatur pernapasan.

6 . 5 . 5 . 5 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4 3 5 . 3 . .
 per - vi- - - - - - - - - - - - - - am

Peserta kemudian melanjutkan sampai selesai, namun sampai pada baris ke 9 peneliti menemukan kembali kesalahan notasi terakhir khususnya pada syair *Meus*. Peserta menyanyikan notasi tidak sesuai dengan nilai not yang ada, sehingga peneliti mencontohkan kembali menyanyikan notasi pada bagian tersebut dengan benar

3	.	5	.	6	.	<u>1</u>	.	<u>7</u>	<u>1</u>	<u>6</u>	7	.	<u>6</u>	<u>1</u>	6	<u>4</u>	<u>.3</u>	<u>5</u>	<u>.4</u>	3	..	
Si-		cut		do-		lor	-	-	-	-	-	-	-	-	me-	-	-	-	-	us,		

Dalam pertemuan ini peneliti melihat bahwa ada kemajuan dari peserta mengenai pernapasan, frasering, dan penerapan bernyanyi resitatif. Meskipun kerap terjadi kesalahan-kesalahan dalam membidik nada atau notasi-notasi dalam lagu, namun peneliti terus memberi contoh, latihan secara berulang-ulang dan mengarahkan terus peserta untuk lebih yakin agar setiap kesalahan-kesalahan tidak terjadi lagi.

➤ Kendala yang dialami :

- Sering terjadi kesalahan dalam membaca notasi pada baris 4 dan 9 dalam lagu
- Bidik nada atau intonasi dalam lagu sering tidak tepat
- Belum tepat mencuri napas

➤ Solusi :

- Peneliti mencontohkan secara berulang-ulang sampai peserta bisa mengikuti dengan baik
- Peneliti mencontohkan dan meminta peserta untuk lebih berhati-hati dalam membidik nada dalam notasi dengan tepat agar tidak terdengar fals.
- Peneliti mencontohkan pernapasan khususnya ketika mencuri napas.

➤ Hasilnya :

- Peserta sudah cukup baik dalam membaca notasi pada lagu O Vos Omnes.
- Peserta sudah dapat membidik not dengan tepat walaupun kadang-kadang melakukan kesalahan lagi dalam membidik not.
- Peserta sudah dapat mencuri napas sesuai dengan yang ditandai pada teks lagu.

5. Pertemuan kelima (Sabtu, 7 Mei 2022)

Pertemuan ini diawali dengan sapaan pembuka dan doa, dilanjutkan dengan olah tubuh. Setelah olah tubuh, latihan pernapasan dan latihan-latihan etude untuk meluweskan pita suara dan latihan etude notasi resitatif.

Latihan pernapasan yang dilakukan yaitu menghirup udara sebanyak-banyaknya, tahan selama 10 kali hitungan, dan menghembuskan dengan cara mendesis sampai udara benar-benar habis pada rongga diafragma. Pemanasan yang dilakukan yaitu olah tubuh seperti menggelengkan kepala, menganggukan kepala dan lain-lain.

➤ Etude latihan pernapasan

MAO

Do = C/D

0 0 0 0 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||

Ma o o

➤ Etude resitatif

| 3 5 4 6 3 2 | 4 5 4 3 3 2 | 5 1 3 2 4 7 | 1 2 1 7 7 1 ||

➤ Etude mia

MIA

DO = C/D

0 0 0 0 | 1 3 2 4 | 3 5 4 2 | 1 . . . ||

(tarik napas)mi a mi a mi a mi a mi.....

Peneliti melafalkan syair dalam lagu tersebut, agar mereka memahami dan menghayati lagu Ratapan *O Vos Omnes* karena lagu tersebut merupakan sebuah lagu ratapan yang membutuhkan penghayatan dari setiap orang yang membawakannya. Hasilnya, lagu ini dibawakan dengan baik oleh peserta.

Selanjutnya peserta menyanyikan lagu tersebut dalam bentuk notasi yang dilakukan berulang-ulang, kemudian menyanyikan syairnya. Pada baris keempat peneliti menekankan untuk tidak lupa mencuri napas yang tidak terlalu lama agar arti dalam lagu tersebut tidak hilang.

6 . 5 . 5 . 5 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4 3 5 . 3 . .
per - vi- - - - - - - - - - - - am

Kemudian semua peserta, diminta untuk menyanyikan lagu tersebut dalam bentuk syair. Pertemuan ini, peserta sudah bisa mengartikulasikan syair lagu dengan baik,

pernapasan, frasering sudah terdengar lebih rapi dan kualitas dan gaya bernyanyi resitatif yang sudah lebih baik.



*Gambar 4.14 Peneliti bersama peserta menyanyikan lagu secara utuh dalam bentuk notasi dan dalam bentuk syair lagu.
(koleksi peneliti, Mei 2022)*

➤ Kendala yang dialami :

- Peserta belum sepenuhnya menerapkan gaya bernyanyi resitatif dengan baik
- Peserta masih kesulitan dengan teknik pernapasan yang digunakan dalam bernyanyi resitatif

➤ Solusi :

- Peneliti mencontohkan dan mengarahkan peserta untuk menerapkan gaya bernyanyi resitatif dengan baik.
- Peneliti mengingatkan untuk tidak lupa mencuri napas pada bagian-bagian yang sudah ditentukan.

➤ Hasilnya :

Peserta dapat menyanyikan lagu O Vos Omnes yang bersifat resitatif dengan cukup baik, dan dapat mencuri napas sesuai yang ditandai pada lagu.

6. Pertemuan Keenam (Senin, 9 Mei 2022)

Pertemuan ini diawali dengan sapaan dan doa, olah tubuh, latihan pernapasan diafragma, dan menyanyikan etude-etude dalam berbagai nada dasar.

Latihan pernapasan yang dilakukan yaitu menghirup udara sebanyak-banyaknya, tahan selama 10 kali hitungan, dan menghembuskan dengan cara mendesis sampai udara benar-benar habis pada rongga diafragma. Pemanasan yang dilakukan yaitu olah tubuh seperti menggelengkan kepala, menganggukan kepala dan lain-lain.

➤ Etude latihan pernapasan

MAO

Do = C/D

0 0 0 0 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||

Ma o o

➤ Etude resitatif

| 3 5 4 6 3 2 | 4 5 4 3 3 2 | 5 1 3 2 4 7 | 1 2 1 7 7 1 ||

➤ Etude mia

MIA

DO = C/D

0 0 0 0 | 1 3 2 4 | 3 5 4 2 | 1 . . . ||

(tarik napas)mi a mi a mi a mi a mi.....

Selanjutnya peneliti mengingatkan peserta untuk tetap menerapkan gaya bernyanyi resitatif, dan benar-benar meratap dalam lagu O Vos Omnes ini karena lagu ini merupakan lagu ratapan, sehingga peserta harus benar-benar bernyanyi dengan rasa. Pada pertemuan kali ini, peserta secara berulang-ulang menyanyikan lagu tersebut, untuk mendapatkan gaya bernyanyi resitatif yang baik. Pada pertemuan kali ini peserta satu persatu menyanyikan lagu tersebut. Tujuannya agar peneliti bisa memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh peserta secara personal.



Gambar 4.15 Peneliti mengetes satu persatu peserta

(Koleksi. Peneliti, Mei 2022)

➤ Kendala :

Kurang membawa rasa dalam lagu

➤ Solusi :

Peneliti memberi pemahaman mengenai isi lagu tersebut agar peserta bisa merasakan isi lagu tersebut saat bernyanyi.

➤ Hasilnya :

Peserta cukup baik membawakan lagu dengan penghayatan walaupun belum sepenuhnya meratapi.

7. Pertemuan ketujuh (Senin, 10 Mei 2022)

Pertemuan ini diawali dengan sapaan dan doa pembuka, latihan olah tubuh, latihan pernapasan, dan latihan etude.

➤ Etude latihan pernapasan

MAO

Do = C/D

0 0 0 0 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||

Ma o o

➤ Etude resitatif

| 3 5 4 6 3 2 | 4 5 4 3 3 2 | 5 1 3 2 4 7 | 1 2 1 7 7 1 ||

➤ Etude mia

MIA

DO = C/D

0 0 0 0 | 1 3 2 4 | 3 5 4 2 | 1 . . . ||

(tarik napas)mi a mi a mi a mi a mi.....

Kemudian peneliti mengarahkan peserta untuk mengambil posisi berdiri dengan baik untuk melakukan latihan terakhir sebelum pengambilan video hasil pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan ini peserta sudah menerapkan gaya bernyanyi resitatif dengan baik. Pada pertemuan kali ini juga salah satu peserta Flora Kabelen tidak dapat hadir dikarenakan sedang sakit. Solusi yang diberikan peneliti meminta agar peserta mempelajari lagu di luar jam pertemuan.



Gambar 4.16 Menyanyikan lagu secara utuh sekaligus persiapan pengambilan video hasil pada pertemuan berikutnya. (Koleksi. Peneliti, Mei 2022)

8. Pertemuan kedelapan (Rabu, 28 April 2021)

Pada pertemuan ini diawali dengan sapaan dan doa, latihan olah tubuh, latihan pernapasan, dan latihan etude. Peserta mempersiapkan diri dalam pengambilan video akhir bernyanyi lagu ratapan *O Vos Omnes*.



Gambar 4.17 Pengambilan video hasil menyanyikan lagu ratapan O Vos Omnes

(Koleksi Peneliti Mei 20220)

O, VOS OMNES

do = As; *resitativ*

5 . 4 . 4 5 . 6 . 1̇ . 7̇ 1̇ 6 7 . 6̇ 1̇ . 6 . 0 0
O, - vos - o - - - - - mnes

6 . 5 . 5 . 5̇ 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4̇ 3 5 . 3 . 0 0
O, - vos - - - o- - - - - mnes

3 . 5 . 6 . 1̇ . 7̇ 1̇ 6 7 . 6̇ 1̇ . 6 .
Qui tran- si- - - - - tis

6 . 5 . 5 . 5̇ 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4̇ 3 5 . 3 . .
per - vi- - - - - am

3 . 5 . 6 . 1̇ . 7̇ 1̇ 6 7 . 6̇ 1̇ . 6 . .
At- ten- di- - - - - te

6 . 5 . 5 . 5̇ 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4̇ 3 5 . 3 . 0 0
At- ten- - - - - -di- te

3 . 5 . 6 . 1 . 7 1 6 7 . 6 1 . 6 . .

Et vi- de- te

6 . 5 . 5 . 5 6 . 5 . 3 . 5 . 4 3 2 . . 2 4 . . 4 3 5 . 3 . .

Si - est . . . do- - . - lor

3 . 5 . 6 . 1 . 7 1 6 7 . 6 1 6 4 . 3 5 . 4 3 . . |

Si- cut do- lor me- . . - us,

Transkripsi ke notasi angka dari:

Kunst, J. 1942. *Music in Flores, A Study of Vocal and Instrumental Music among the Tribes Living in Flores*. Leiden: E. J. Brill [p. 23]

D. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini ialah bagaimana penerapan gaya bernyanyi resitatif pada nyanyian O Vos Omnes nyanyian ratapan semana santa di Larantuka kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur. Seperti yang dibahas sebelumnya bahwa teknik bernyanyi yang diterapkan pada nyanyian ini khususnya pada lagu O Vos Omnes terkesan biasa-biasa saja dan justru belum mampu mengangkat keindahan melodi dan syair yang begitu agung. Gaya bernyanyi resitatif nyanyian ini tidak dieksekusi dengan baik, khususnya dalam hal distribusi nafas yang tidak sesuai dengan penggalan frase dan pengucapan syair yang tidak tertib. Masih terjadi pemenggalan kata pada hampir seluruh nyanyian karena keterbatasan dalam mengidentifikasi kata-kata bahasa latin yang dipakai. Berdasarkan tahapan penelitian yang dilakukan menunjukan hasil penelitian yang cukup baik. Dari teknik vokal artikulasi dalam bahasa latin terdengar cukup baik dan teknik pernapasan diafragma yang digunakan pada lagu O Vos Omnes yang bersifat resitatif juga cukup baik.

Dalam meningkatkan gaya bernyanyi resitatif yang baik, peneliti menerapkan metode drill dan imitasi secara baik dan benar. Namun disetiap proses latihan, peneliti menemukan adanya kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh peserta penelitian seperti yang telah di bahas pada pertemuan kedua sampai terakhir dan cara untuk mengatasinya.

➤ Faktor Penghambat dan Pendukung Pada Saat Proses Latihan

a. Faktor Penghambat

1. Peserta penelitian

Beberapa faktor penghambat dalam proses latihan peserta penelitian adalah tidak tepat waktu pada jam penelitian berlangsung, sebagian anggota yang

mengerjakan tugas kampus dan juga karena kesibukan diluar sehingga tidak tepat waktu.

2. Peneliti

Tidak terlalu tegas dalam memberi instruksi, sehingga para peserta penelitian datang tidak tepat waktu. Selain itu, peneliti masih menjaga dan menghargai para penyanyi sehingga tidak memberikan instruksi dan teguran secara tegas saat latihan.

b. Faktor Pendukung

1. Peserta penelitian

Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah antusiasme dan rasa ingin tahu sejak penelitian berlangsung hingga berakhir.

2. Peneliti

Ketersediaan tempat dan relasi peneliti dengan anggota penelitian yang sangat baik sehingga memudahkan proses penelitian.